

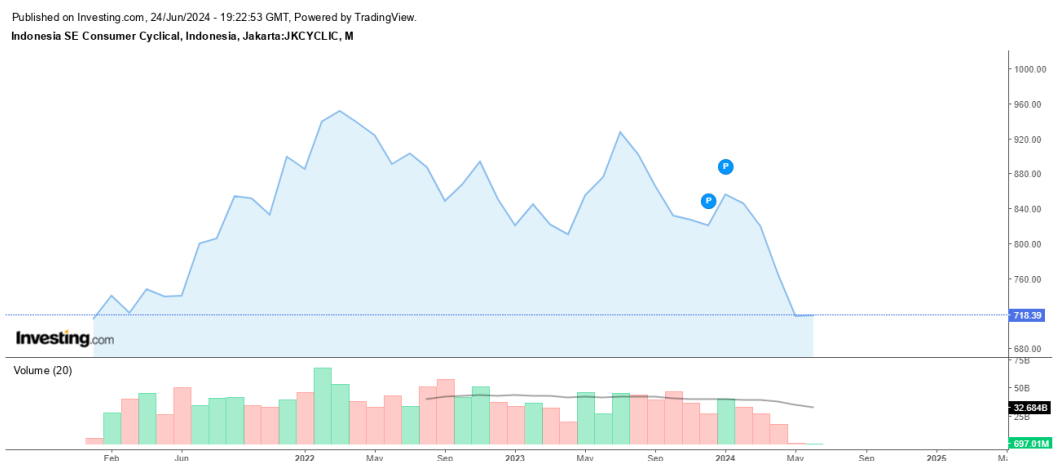
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan biasanya adalah organisasi yang didirikan oleh individu atau kelompok untuk melakukan produksi atau distribusi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Perusahaan dapat berupa organisasi skala kecil hingga besar. Pada Pasal 1 Huruf b UU No. 3 Tahun 1982 dijelaskan bahwa perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. (Fitriyani et al., 2022) Sektor siklus konsumen atau juga dikenal sebagai "*sektor consumer cyclical*", terdiri dari bisnis yang menghasilkan barang dan jasa dan biasanya menjualnya kepada konsumen sebagai barang sekunder. Karena sifatnya yang siklis, sektor sangat terpengaruh oleh perubahan ekonomi di Indonesia. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif dengan permintaan barang dan jasa dalam industri yang berubah-ubah. Akibatnya, kinerja bisnis dapat berdampak pada harga saham, yang bergantung pada perekonomian Indonesia. Pendanaan modal dari saham perusahaan berkorelasi positif dengan nilainya. Dalam kondisi ekonomi yang menguntungkan, perusahaan dengan utang yang lebih besar daripada modal sendiri mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibanding perusahaan dengan utang yang lebih kecil daripada modal sendiri. Namun, dalam situasi ekonomi yang tidak menentu, perusahaan dengan porsi penggunaan utang yang

lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri akan menghasilkan laba yang lebih kecil bagi pemegang saham dibanding perusahaan dengan porsi penggunaan utang yang lebih kecil daripada modal sendiri (Prasetyorini, 2013). Nilai *volume trading* pada tahun 2022 di perusahaan sektor *consumer cyclical*, merupakan yang tertinggi dibandingkan tahun sebelum dan setelahnya. Bahkan mencapai titik ATH (All Time High) dimana merupakan titik tertinggi dari nilai *volume trading* pada 5 tahun terakhir. Maka, peneliti menentukan objek pada penelitian ini adalah pada periode tahun 2022.



Sumber: *investing.com*

Perusahaan membutuhkan modal untuk berdiri dan menghasilkan laba. Modal menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah jumlah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Modal biasanya diperoleh dengan menerbitkan utang dan saham. Untuk mengembangkan bisnis, manajemen yang baik diperlukan selain modal. Keputusan manajemen yang tepat tentang penggunaan modal dapat sangat penting bagi keberhasilan bisnis, terutama dalam hal pembiayaan.

Modal terbagi menjadi dua kategori berdasarkan kepemilikannya, yaitu modal sendiri (seluruh harta pemilik) dan modal pinjaman. Modal sendiri adalah seluruh harta pemilik yang bertanggung jawab atas risiko kegagalan bisnis. Modal sendiri berasal dari seluruh komponen ekuitas atau permodalan pihak sendiri. Sedangkan modal pinjaman atau modal asing merupakan modal usaha yang diperoleh dari pihak luar melalui pinjaman. Modal pinjaman berasal dari pembiayaan utang yang terdiri dari utang bank, utang pinjman, dan komponen liabilitas lainnya yang terdapat beban bunga dari kewajiban tersebut dengan syarat untuk aktifitas permodalan.

Modal sendiri dan modal pinjaman harus harus digunakan secara efisien untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, orang menjadi lebih berhati-hati untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Informasi keuangan adalah salah satu jenis informasi ekonomi yang digunakan. Analisis rasio merupakan salah satu informasi yang sangat diperhatikan oleh masyarakat, terlebih investor yang akan menanam modal di perusahaan tersebut. Maka penting untuk mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Seorang investor atau calon penanam modal pastinya ingin mendapatkan keuntungan tinggi dan juga berkelanjutan. Salah satu faktor penting yang digunakan perusahaan untuk membuat keputusan dalam meningkatkan laba adalah tingkat profitabilitas. Beberapa jenis rasio profitabilitas, seperti return on equity (ROE) dan return on assets (ROA), digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. ROE menghitung

laba bersih setelah pajak dikurangi dividen saham preferen (jika ada) dibandingkan dengan modal sendiri, sementara ROA membandingkan laba usaha dengan total aktiva perusahaan. Dua rasio ini sering digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh oleh pemilik perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani (2018), dikatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas. Pernyataan berlawanan dinyatakan dari penelitian Rahmawan (2022), yaitu modal sendiri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan variabel yang sama. (Witjaya, 2018) juga mengatakan hasil yang berbeda, yaitu modal pinjaman memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Karena adanya perbedaan pada hasil penelitian-penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti modal sendiri dan modal pinjaman terhadap profitabilitas dengan objek penelitian yang berbeda.

Perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2022 berjumlah 828 unit perusahaan. Ditinjau dari jenis usaha, perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2022 didominasi oleh sektor *consumer cyclical*s yang mencapai 17,1% atau berjumlah 142 unit perusahaan dari total perusahaan yang terdaftar (idx.co.id, 2022). *Consumer cyclical*s juga termasuk perusahaan manufaktur sehingga banyak diminati oleh investor sebagai pasokan dana modal. Dari data tersebut, peneliti memutuskan untuk meneliti perusahaan yang berjenis *consumer cyclical*s (marketbisnis.com, 2022). Oleh karena itu peneliti menentukan perusahaan *consumer cyclical*s sebagai objek penelitian pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap profitabilitas.

Tabel 1.1 Persentase Jumlah Perusahaan yang Tercatat di BEI berdasarkan jenis sektor per Desember 2022

No	Sektor	Persentase	Jumlah Perusahaan
1.	<i>Consumer Cyclical</i>	17.1%	142
2.	<i>Consumer Non-Cyclical</i>	13.6%	113
3.	<i>Financials</i>	12.8%	106
4.	<i>Basic Materials</i>	11.5%	96
5.	<i>Properties & Real Estate</i>	10.2%	85
6.	<i>Energy</i>	9.1%	76
7.	<i>Infrastructures</i>	7.4%	62
8.	<i>Industrials</i>	6.7%	56
9.	<i>Technology</i>	4.1%	34
10.	<i>Transportation & Logistic</i>	3.6%	30
11.	<i>Healthcare</i>	3.3%	28

Sumber: www.idx.co.id

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat berbagai hasil penelitian mengenai modal sendiri dan modal pinjaman terhadap profitabilitas, seperti penelitian Witjaya (2018) yang hasilnya jauh berbeda dengan penelitian Rahmayani (2018). Sehingga peneliti menentukan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal sendiri mempengaruhi Profitabilitas?
2. Apakah modal pinjaman mempengaruhi Profitabilitas?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu untuk meningkatkan Profitabilitas menjadi masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk penetapan modal sendiri dan modal pinjaman. Sejalan dengan itu, meningkatkan kualitas dari perusahaan yang dikelola sehingga dapat menguntungkan banyak pihak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris dari sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas
2. Menguji pengaruh modal pinjaman terhadap profitabilitas

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian pada penelitian ini dibuat guna mempermudah pembaca untuk mengetahui pembahasan yang ada secara menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Lembar Pengesahan Kelulusan Skripsi, Pernyataan Orsinalitas Tugas Akhir/Skripsi, Abstrak/*Abstract*, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Lampiran.

1.4.2 Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian berupa penjelasan konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi pembahasan dari penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi bagaimana penelitian dilakukan. Bab ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, serta analisis yang digunakkan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian, analisis, interpretasi, dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Analisis hasil penelitian dilakukan untuk menjawab

rumusan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, dan saran dari peneliti.